

ABSTRAK

Faisal. 19882011A225862. Karakteristik Morfologis Bahasa Madura Lintas Tingkat Tutur dalam Komunikasi Santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Parongpong Dasuk Sumenep. Dosen Pembimbing I: E. A. A. Nurhayati, M. Hum, Dosen Pembimbing II: Suhartatik, M.Pd. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sumenep, 2025.

Penelitian ini berfokus pada pendeskripsian karakteristik leksikal dan morfologis bahasa Madura tingkat tutur halus santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Parongpong Dasuk Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengungkapkan temuan dengan mendeskripsikan secara komprehensif mengenai data yang diperoleh. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode cakap. Kemudian dilanjutkan dengan teknik pancing dan teknik lanjutan pertama yang berupa sadap, kemudian teknik lanjutan kedua yang teknik sadap, teknik lanjutan ke teknik catat. Pada tahap analisis data menggunakan metode agih, dan menggunakan teknik dasar BUL atau teknik Bagi Unsur Langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, struktur tingkat tutur halus dalam bahasa Madura merefleksikan hierarki sosial dan norma budaya masyarakatnya secara kompleks. Secara leksikal, penggunaan kata-kata seperti "*abdhinah*," "*kaula*," dan "*engko*" menunjukkan nuansa kesopanan, penghormatan, atau keakraban berdasarkan hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur. Secara morfologis, diferensiasi hierarkis tampak dalam penggunaan morfem seperti "*ampon*," "*pon*," dan "*la*" yang tidak hanya mengindikasikan aspek gramatikal tetapi juga mencerminkan norma sosial dan posisi lawan bicara. Pembentukan kata kerja dan kata benda dengan prefiks dan sufiks tertentu, seperti "*ngoladhi*" dibandingkan "*ngabès*" juga menambah nilai formalitas atau informalitas suatu kata. Bahasa Madura, dengan sistem leksikal dan morfologisnya, menjadi cerminan nilai sosial yang menempatkan penghormatan dan hierarki sebagai elemen penting dalam interaksi sehari-hari, sekaligus menjadi kunci pelestarian budaya dan linguistik Madura.

Kata Kunci: Morfologi, Tindak Tutur Halus, Pondok Pesantren Darul Ulum Parongpong Dasuk Sumenep